

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, hipotesis diuji, dan hasil dibahas tentang pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Kuningan dari tahun 2015 hingga 2024:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berdampak negatif dan signifikan pada tingkat kemiskinan di Kabupaten Kuningan dari tahun 2015 hingga 2024. Bahwa didapatkan T_{hitung} sebesar -5.041 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa T_{hitung} lebih besar daripada T_{tabel} ($-5.041 > 1.89458$) dengan nilai signifikansi ($0.001 < 0.05$). Jadi, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meningkatkan IPM dapat mengurangi tingkat kemiskinan saat ini. Artinya, upaya peningkatan IPM melalui sektor pendidikan dan kesehatan harus diprioritaskan untuk menurunkan Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Kuningan.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pengangguran memiliki nilai koefisien regresi negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Kuningan. bahwa T_{hitung} sebesar -0.380 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.715. Hal ini menunjukkan bahwa T_{hitung} lebih kecil daripada T_{tabel} ($-0.380 < 1.89458$) dengan nilai signifikansi ($0.715 > 0.05$). Karena H_0 diterima dan H_1 ditolak, Dengan demikian, pengangguran di Kabupaten Kuningan tidak berdampak karena mereka masih dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Data BPS Kabupaten Kuningan mengalami fluktuasi dari 2015 hingga 2024.
3. Berdasarkan temuan hipotesis, Indeks Pembangunan Manusia secara simultan berpengaruh secara signifikan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Kuningan. bahwa F_{hitung} 17.857 lebih besar daripada F_{tabel} 4.74, dan nilai signifikansi adalah 0.002 lebih kecil daripada 0.05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada dua variabel yang berpengaruh terhadap tingkat

kemiskinan, variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan variabel Pengangguran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat memberikan beberapa saran dan masukan agar penelitian ini dapat berguna untuk kedepannya, diantaranya:

1. Bagi pemerintah Kabupaten Kuningan

Sebagai pemangku kebijakan, pemerintah dapat lebih konsisten memberi wadah masyarakat untuk menjaga kestabilan perekonomian dan produktivitas, sehingga output tetap stabil dan meningkat hingga tingkat kemiskinan turun. maka salah satu upaya pemerintah yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat kemiskinan adalah dengan melakukan pembangunan manusia atau peningkatan kualitas SDM. Karena SDM adalah kunci dari pembangunan ekonomi itu sendiri.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau rujukan pada penelitian sejenis atau untuk mengembangkan penelitian ekonomi lainnya. Selama melakukan penelitian yang sejenis, maka alangkah baiknya data penelitian ditambah guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Diperkirakan bahwa peneliti yang melakukan studi sebanding akan memperoleh sudut pandang berbeda dengan memasukkan variabel tambahan yang dapat memengaruhi tingkat kemiskinan, seperti PDB, inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan sebagainya.